

Evaluasi Efektivitas Pengetahuan Masyarakat melalui Intervensi Kesehatan terkait Tingginya Angka Kesakitan Kolesterol pada Masyarakat Desa Rinondoran Jaga I dan II Kecamatan Likupang Timur

Eunike Sherenia Larobu¹, Christalia R. K. Telew¹,
Putri Wulandari Taroreh¹, Asep Rahman¹

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

Email: eunikelarobu121@student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

Cholesterol is the most important sterol in the human body and is also a structural component of lipoprotein cell membranes. An important cholesterol-producing organ is the liver. Most of the cholesterol is excreted in bile, which helps digestion. The aim of this activity is to increase the knowledge and awareness of the Rinondoran Guard I and II Village community regarding cholesterol. The implementation method used is outreach to the community and putting up posters. The targets for implementing physical and non-physical interventions are the Village community Rinondoran Jaga I and II which were carried out during the Women's Worship Congregation Column 7 GMIM Doulos Rinondoran at one of the houses of the Jaga II community in Rinondoran Village. Implementation of hypertension education begins with giving a pre-test before the education is carried out, then after the education, a post-test is given again to compare the level of community knowledge before and after the education.

Keywords: Cholesterol, Counseling

ABSTRAK

Kolesterol ialah sterol terpenting dalam tubuh manusia dan juga merupakan komponen structural membrane sel lipoprotein. Organ penghasil kolesterol yang penting adalah hati sebagian besar kolesterol diekskresikan dalam empedu, yaitu membantu pencernaan. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Rinondoran jaga I dan II mengenai kolesterol. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu penyuluhan kepada masyarakat dan pemasangan poster. Sasaran pelaksanaan intervensi fisik dan non fisik ialah masyarakat Desa Rinondoran Jaga I dan II yang dilakukan pada saat ibadah Wanita Kaum Ibu Jemaat Kolom 7 GMIM Doulos Rinondoran di salah satu rumah warga masyarakat Jaga II Desa Rinondoran. Pelaksanaan penyuluhan hipertensi diawali dengan pemberian pre-test sebelum dilakukan penyuluhan kemudian sesudah penyuluhan kembali diberikan post-test untuk membandingkan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci: Kolesterol, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Kolesterol adalah jenis lemak atau lipid yang ada dalam tubuh. Meskipun keduanya terkait, kolesterol dan lemak merupakan substansi yang berbeda. Kolesterol adalah jenis lemak kompleks yang sebagian besar diproduksi oleh tubuh, terutama oleh hati. Hati adalah organ yang paling banyak menghasilkan kolesterol dalam tubuh manusia (Setianingsih et al., 2017). Kolesterol juga dapat didapat dari sumber-sumber luar tubuh seperti makanan hewani seperti daging, unggas, ikan, susu, dan margarin. Kolesterol diperlukan oleh tubuh manusia dalam jumlah tertentu untuk berbagai proses metabolisme. (Nurman & Afifah, 2019). Namun, meskipun kolesterol merupakan bagian penting dari tubuh, konsumsi yang berlebihan dapat menyebabkan

masalah kesehatan dan sumber penyakit yang dapat menimpa siapa saja dari berbagai kalangan (Alaydrus et al., 2020).

Kolesterol tinggi telah menjadi masalah kesehatan yang semakin meningkat di banyak negara termasuk Indonesia sendiri. Fenomena ini menunjukkan sebuah tren yang mengkhawatirkan terkait kesehatan masyarakat global. Tingginya tingkat kolesterol dalam darah dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, dan masalah kesehatan lainnya yang serius. Melalui masalah tersebut menekankan pentingnya kesadaran akan pentingnya menerapkan pola makan sehat, gaya hidup aktif, dan pemantauan kesehatan secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor risiko yang berkaitan dengan kolesterol tinggi.

Masalah tingginya angka Kolesterol ternyata banyak ditemukan juga pada Masyarakat Desa Rinondoran, dimana dari 81 sampel Masyarakat Jaga I & II 36 (44,4%) diantaranya menderita kolesterol. Pentingnya masalah ini, membuat peneliti ingin meningkatkan pengetahuan Masyarakat melalui intervensi kesehatan baik fisik maupun non-fisik serta ingin mengevaluasi keberhasilan dari program intervensi tersebut tentunya pada Masyarakat Jaga I & II Desa Rinondoran.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Praktek Belajar Lapangan I dan II dilaksanakan 21 hari, dimulai dari tanggal 11 Juli 2023 - 01 Agustus 2023 dan Praktek Belajar Lapangan III di lakukan Selama 14 hari dimulai dari tanggal 18 Januari 2024 - 02 Februari 2024. Di melakukan pendataan dengan cara mengambil data sekunder dari Puskesmas Likupang, dan data primer dengan menjalankan kuesioner pada masyarakat di Desa Rinondoran. Untuk posko 28 terdapat sebanyak 81 keluarga yang dijadikan sebagai responden dalam pengambilan data primer untuk jaga I dan II Desa Rinondoran. Kemudian dilakukan intervensi mengenai prioritas masalah Kolesterol yaitu Pamflet (intervensi fisik) dan Penyuluhan Kolesterol di Ibadah WKI Kolom 5 Jemaat GMIM Doulos Rinondoran (intervensi non fisik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pendataan, observasi dan wawancara menggunakan kuesioner kepada masyarakat di Desa Rinondoran Jaga I dan II, didapatkan Prioritas masalah kesehatan Masyarakat yaitu kolesterol.

Kolesterol tinggi adalah kondisi ketika kadar kolesterol di dalam darah melebihi batas normal. Kolesterol yang terdapat dalam darah berikatan dengan protein dan menyebar ke seluruh tubuh. Namun, kadar kolesterol yang tinggi meliputi kadar gliserida dan low density lipoprotein (kolesterol total) yang menjadi salah satu penyakit dengan kematian tertinggi di Indonesia.

Penyakit ini merupakan Penyumbang kematian tertinggi di Indonesia, dengan penyakit yang ditimbulkan yaitu Hiperkolesterolemia, hiperlipidemia, jantung koroner, hipertensi, serta stroke.

Dari hasil analisis data, pada tabel 98, ditemukan bahwa dari total responden, sebanyak 36 responden dengan persentase 44,4% dilaporkan memiliki anggota keluarga maupun responden sendiri yang menderita kolesterol.

Hari Jumat, 28 Juli 2023 pukul 18.43-19.11 WITA, telah dilaksanakan penyuluhan pertama

mengenai Kolesterol di Ibadah Wanita Kaum Ibu Jemaat Kolom 7 GMIM Doulos Rinondoran di salah satu rumah warga masyarakat Jaga II Desa Rinondoran. Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang ibu, untuk materinya yaitu tentang Kolesterol. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan menggunakan media poster.

Intervensi

Dari hasil intervensi yang dilakukan pada PBL I & II yaitu untuk intervensi kolesterol yang dilakukan ada 2 intervensi yaitu intervensi fisik dan non fisik

1. Intervensi fisik, yang dilakukan yaitu membuat poster, yang akan di pasang nantinya di kantor desa Rinondoran.
2. Intervensi non fisik, dilakukan dengan cara:
 - Melakukan penyuluhan mengenai kolesterol, dan membagikan kuesioner,
 - Melakukan pembagian poster melalui media social (WhatsApp).

Untuk program intervensi non fisik (penyuluhan) ini dilakukan pada Hari/Tanggal Jumaat, 28 Juli 2023 yang oleh 16 orang, di Acara Ibadah Wanita Kaum Ibu Jemaat Kolom 7 GMIM Doulos Rinondoran.

Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada PBL III ini, yaitu dengan mengamati apa yang telah dilakukan pada PBL I & II. Untuk evaluasi ini melihat apakah ada kemajuan atau pengaruh dari penyuluhan yang dilakukan pada PBL I & II.

Hasil evaluasi program intervensi fisik dilakukan dengan cara mengamati dan mewawancarai salah satu aparat desa Rinondoran, dimana keterangan dari aparat desa tersebut menyatakan bahwa masyarakat melihat dan membaca poster yang telah dipasang di kantor desa, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mengetahui tentang penyakit kolesterol ini.

Hasil evaluasi dari program intervensi non fisik yaitu dilakukan dengan cara mewawancarai kembali kepada masyarakat yang ikut serta dalam penyuluhan yang dilakukan pada PBL I & II, dimana ada 16 responden dan dari hasil evaluasi ini terdapat 15 responden dikarenakan 1 responden telah meninggal dunia. Dari hasil evaluasi kembali ini dapat dilihat bahwa ada perbandingan antara PBL I & II dan PBL III dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test pada masing-masing tahap. Pada PBL I & II, terdapat 5 responden dengan kategori baik, 4 responden dengan kategori cukup, dan 7 responden

dengan kategori kurang pada pre-test. Setelah mengikuti penyuluhan dan mengisi kuesioner, pada post-test terlihat peningkatan, yaitu 10 responden dengan kategori baik, 2 responden dengan kategori cukup, dan 4 responden dengan kategori kurang. Sementara itu, pada PBL III, hasil post-test menunjukkan 4 responden dengan kategori baik, 8 responden dengan kategori cukup, 3 responden dengan kategori kurang, dan 1 responden yang meninggal.

Perbandingan antara PBL I-II dan PBL III dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test pada masing-masing tahap. Pada PBL I & II, terdapat 5 responden dengan kategori baik, 4 responden dengan kategori cukup, dan 7 responden dengan kategori kurang pada pre-test. Setelah mengikuti penyuluhan dan mengisi kuesioner, pada post-test terlihat peningkatan, yaitu 10 responden dengan kategori baik, 2 responden dengan kategori cukup, dan 4 responden dengan kategori kurang. Secara keseluruhan, PBL III menunjukkan adanya perubahan dalam hasil post-test, dimana terdapat peningkatan jumlah responden dengan kategori kurang dan satu responden yang meninggal.

KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan mengenai kolesterol yang diikuti oleh ibu-ibu dan pembagian poster online melalui media sosial(whatsapp) dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kolesterol serta terhindar dari penyakit.
2. Pengetahuan yang meningkat tentang kolesterol diharapkan dapat membantu upaya pencegahan agar terhindar dari penyakit.

SARAN

Perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan agar bisa meningkatkan pengetahuan dan mendorong terjadinya perubahan perilaku

DAFTAR PUSTAKA

Alaydrus, S., Pagal, F. R. P. ., T, D., & Ervianingsih. (2020). Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.) terhadap Penurunan Kadar Kolesteroltotal Tikus Putih Jantan (*Rattusnorvegicus*) Model Hiperkolesterolemia Diabetes. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 405-412.

Nurman, M., & Afifah, A. (2019). Studi Perbandingan Jus Apel Dan Jus Alpukat Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Orang Yang Mengalam

Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. *Ners*, 3(2), 112-120.

Setianingsih, N., Nahdiyah, N., & Purnamasari, R. (2017). Pengaruh Ekstrak Buah Pisang Dan Ekstrak Buah Alpukat. *Jurnal Biota*, 3(2), 48-49.